Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN KLINIS**		
	No. Dokumen SPO/208/PPK.Akr/I/2026	No. Revisi 00	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Memberikan bantuan, bimbingan/pengajaran, dukungan pada peserta didik dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur, mengembangan keterampilan baru, pemahaman yang lebih luas tentang tersebut sehingga dapat melakukannya lebih baik. Pelaksanaan supervisi dilakukan oleh dosen pembimbing / CI atau yang mewakilinya (Dokter Jaga / perawat / bidan jaga)
Tujuan	1. Mengorientasikan, melatih, membimbing peserta didik sesuai dengan level kompetensinya. 2. Menfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan diri. 3. Menolong dan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan minat, sikap dan kebiasaan yang baik dalam bekerja. 4. Memberikan bimbingan langsung kepada peserta didik dalam melaksanakan tindakan medis atau keperawatan, supaya mutu pelayanan tetap terjaga.
Kebijakan	SK Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/ 6 / I / 2026 tentang Batasan Kewenangan Medis dan Tingkat Supervisi Peserta Didik di RSAU dr, Esnawan Antariksa.
Referensi	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. 2. Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/16/2023 tentang Instrumen Rumah Sakit Pendidikan dan Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa di Rumah Sakit Pendidikan. 3. Permenkes RI Nomor 35 Tahun 2019 tentang Wahana Pendidikan Bidang Kesehatan

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN KLINIS**		
	No. Dokumen SPO/208/PPK.Akr/I/2026	No. Revisi 00	Halaman 1/1
Prosedur	1. Supervisi dijelaskan ke peserta didik pada saat dilakukan orientasi 2. Penandaan tingkat supervisi dengan menggunakan kalung berwarna. Kalung Merah untuk supervisi tinggi, dan Kalung Kuning untuk supervisi moderat tinggi, Kalung Hijau untuk supervisi moderat, dan Kalung Putih untuk supervisi rendah. 3. Membangun hubungan yang positif dengan peserta didik melalui komunikasi yang efektif. 4. Mengorientasikan, melatih, membimbing peserta didik, dan pengawasan yang melekat dilakukan pada supervisi tinggi, dan pengawasan tersebut akan berkurang bertahap sesuai level kompetensi, dan akan dipantau dan didokumentasikan dalam buku logbook siswa 5. Menfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan diri. 6. Menolong dan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan minat, sikap dan kebiasaan yang baik dalam bekerja. 7. Mengontrol jadwal kehadiran peserta didik. 8. Mengidentifikasi kendala/masalah yang muncul. 9. Mengawasi dan evaluasi kualitas tindakan medis/ asuhan keperawatan yang dilakukan peserta didik.		
Unit Terkait	Semua Unit Pelayanan di RSAU dr. Esnawan Antariksa		